

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund (SEF)

Tujuan Investasi

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

PRULink Syariah Rupiah Equity Fund mempunyai strategi investasi saham Syariah dengan penempatan dana terutama pada surat berharga bersifat ekuitas Syariah.

Tingkat Risiko

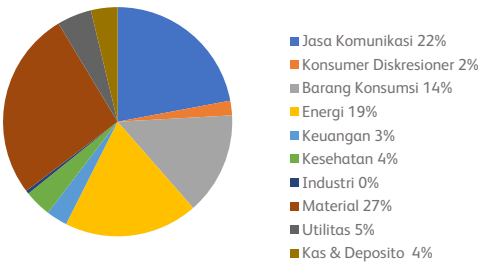


Ulasan Manajer Investasi

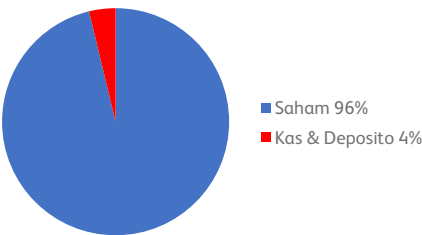
Pada bulan Mei 2026, pasar saham syariah Indonesia mengalami tekanan signifikan, dengan Jakarta Islamic Index (JII) melemah -17,35% secara bulanan (*Month on Month* /MoM) di tengah kekhawatiran terhadap risiko fiskal akibat tingginya harga minyak serta pelemahan nilai tukar Rupiah. Rupiah terdepresiasi sebesar -3,0% MoM, meskipun Bank Indonesia (BI) telah merespons dengan menaikkan suku bunga sebesar 50 bps sebagai upaya menjaga stabilitas mata uang. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun ditutup di level 6.72% pada akhir Mei 2026. Peluncuran Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) turut menambah ketidakpastian terhadap prospek *Foreign Direct Investment* (FDI) serta iklim usaha secara keseluruhan. Dari sisi aliran dana, investor asing mencatatkan arus keluar bersih sebesar IDR 4,10 triliun, yang sebagian dipicu oleh aktivitas *rebalancing* indeks MSCI, dengan rata-rata nilai transaksi harian JII menurun menjadi IDR 4,73 triliun. Pada sisi eksternal, Neraca Pembayaran Indonesia mencatat defisit sebesar USD 9,15 miliar pada kuartal pertama 2026, seiring dengan pelebaran defisit transaksi berjalan menjadi USD 4,0 miliar dan defisit neraca finansial sebesar USD 4,9 miliar. Meski demikian, fundamental ekonomi domestik masih menunjukkan ketahanan, dengan pertumbuhan ekonomi yang tetap solid di level 5,6% secara tahunan (*Year on Year* /YoY) pada kuartal pertama 2026, didukung oleh peningkatan belanja pemerintah. Pasar ekuitas global mencatatkan kinerja positif sepanjang Mei 2026. Indeks harga saham utama global seperti indeks S&P 500 mencatatkan imbal hasil +5,15%, diikuti oleh indeks Dow Jones Industrial Average yang naik +2,78% dan indeks Nasdaq Composite yang menguat +8,36%, serta indeks MSCI ACWI yang turut mencatatkan kenaikan sebesar +4,98%. Sektor teknologi kembali menjadi pendorong utama, dengan indeks Nasdaq yang berbasis teknologi mencatatkan kenaikan tertinggi di antara indeks utama AS. Risalah rapat Federal Open Market Committee (FOMC) menunjukkan bahwa para pembuat kebijakan masih mencermati risiko inflasi yang bertahan dan membuka kemungkinan kenaikan suku bunga apabila inflasi tetap berada di atas target, sehingga memperkuat narasi suku bunga tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama (*higher-for-longer*).

(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investment Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen, Juni 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



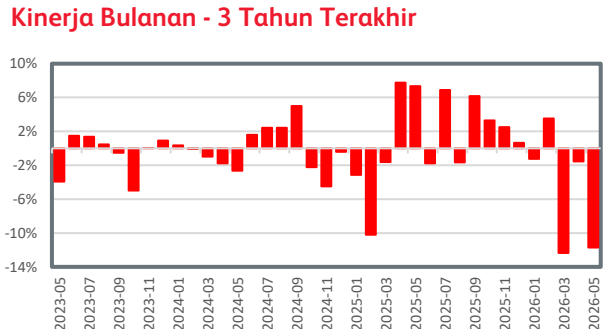
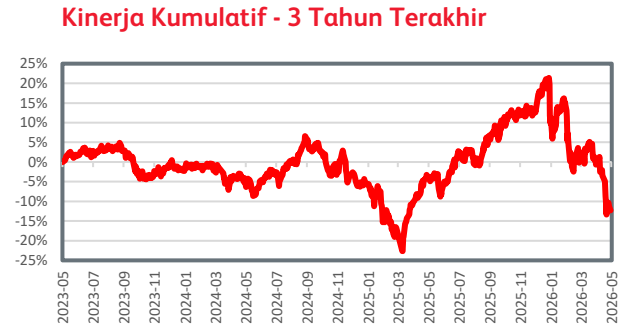
Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO ANDALAN INDONESIA	ALAMTRI RESOURCES INDONESIA	ANEKA TAMBANG	BANK SYARIAH INDONESIA
BUKIT ASAM	BUMI RESOURCES	BUMI RESOURCES MINERALS	INDAH KIAT PULP AND PAPER
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	KALBE FARMA	MERDEKA COPPER GOLD
PERUSAHAAN GAS NEGARA	TELKOM INDONESIA		

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUSREQ:IJ	Rp1,000	Rp1,572	Rp1.87	1.19	05-Sep-2007	Rupiah	1.75%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
SEF	-8.18%	1.86%	-4.10%	-1.20%	15.63%	-11.71%	-23.84%	-22.14%	-9.04%	-4.29%	-2.81%	2.44%
Kinerja Acuan	-10.85%	4.63%	-8.90%	-9.58%	19.43%	-17.35%	-31.16%	-33.97%	-21.43%	-10.35%	-7.59%	0.21%

Jakarta Islamic Composite Index

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 275 miliar per 30 Juni 2025. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 72,89 triliun per 30 Desember 2025.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Maret 2025 sebesar Rp 43,95 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Syariah. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Syariah tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau

terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Syariah dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Syariah mulai beroperasi sejak 2022 sebagai hasil dari proses pemekaran usaha melalui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menjadi entitas yang terpisah. Prudential Syariah menawarkan rangkaian solusi perlindungan jiwa, kesehatan dan finansial berbasis Syariah yang berdasarkan transparansi, gotong royong dan keadilan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang terus berkembang. PT Prudential Sharia Life Assurance terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).